

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pengaruh Gender Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus Pada Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan) dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Variabel Gender, Stres Kerja dan Kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - a. Gender yang diukur menggunakan 4 indikator, yaitu Partisipasi, Akses, Kontrol, dan Manfaat. Persentase indikator tertinggi yaitu indikator akses, sedangkan indikator terendah berada pada indikator partisipasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Gender pada Pegawai Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Bandung Barat termasuk kategori baik.
  - b. Stres kerja yang diukur menggunakan 5 indikator, yaitu tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi, struktur organisasi dan sikap kepemimpinan. Persentase indikator tertinggi yaitu indikator Tuntutan tugas dan sikap kepemimpinan, sedangkan indikator terendah berada pada indikator tuntutan antar pribadi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif stres kerja pada Pegawai Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Bandung Barat termasuk kategori baik.

c. Kinerja yang diukur menggunakan 5 indikator, yaitu orientasi pelayanan, komitmen, inisiatif kerja, kerjasama dan kepemimpinan. Persentase indikator tertinggi yaitu orientasi pelayanan, komitmen, dan kepemimpinan. Sedangkan indikator terendah berada pada indikator kepemimpinan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kinerja pegawai pada Pegawai Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Bandung Barat termasuk kategori baik.

2. Gender berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Bandung Barat
3. Stres Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Bandung Barat.
4. Gender dan Stres Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Bandung Barat

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Pengaruh Gender Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus Pada Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan), penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam hal meningkatkan kinerja pegawai:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai gender yang berada pada klasifikasi Baik, dan indikator terlemah adalah perilaku, disarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan kesetaraan gender dan keterlibatan wanita dalam tugas besar serta pengambilan keputusan strategis dengan cara

membentuk kebijakan inklusi, dan memberi kesempatan yang sama bagi semua pegawai untuk berpartisipasi dalam tugas-tugas strategis..

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai stres kerja yang berada pada klasifikasi Baik. Disarankan kepada perusahaan untuk melakukan redistribusi beban kerja yang lebih seimbang dengan cara menyediakan dukungan melalui manajemen stres, serta mendorong kepemimpinan yang lebih adaptif dan empatik agar menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan produktif, di mana pegawai merasa didukung dalam mencapai efisiensi kerja tanpa mengorbankan kesejahteraan mereka.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kinerja pegawai yang berada pada klasifikasi Baik, dan indikator terlemah adalah kerjasama, disarankan kepada perusahaan agar memfasilitasi lebih banyak kesempatan untuk kolaborasi melalui proyek tim, kegiatan membangun tim, dan komunikasi yang terbuka dengan cara mendorong budaya kerja yang lebih kolaboratif akan membantu meningkatkan sinergi tim dan memperkuat pencapaian hasil kerja yang lebih efektif, serta memperbaiki aspek kinerja yang masih kurang optimal.
4. Diharapkan ke depannya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi Sekretariat Daerah Kabupaten Bandung Barat, khususnya Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai dengan lebih memperhatikan keterlibatan gender dan pengelolaan stres kerja. Langkah-langkah strategis untuk mengatasi stereotip gender serta mengurangi tekanan pekerjaan melalui kebijakan

yang mendukung keseimbangan kerja dan kesehatan mental untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan produkti

